

Analisis Keputusan Investasi Saham Dengan Analisis Teknikal Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Seno Hadi Saputro^[1], Burham Isnanto^[2], Ari Amir Alkodri^[3]

Prodi Bisnis Digital ^[1], Prodi Teknik Informatika ^{[2], [3]}

Institut Sains dan Bisnis Atma Luhur

Indonesia

seno.hadi@atmaluhur.ac.id, burham@atmaluhur.ac.id, arie_a3@atmaluhur.ac.id ^{[1], [2], [3]}

Abstract— This study aims to analyze stock investment decisions using a technical analysis approach in the cigarette industry listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of research used is applied research with quantitative descriptive analysis. In this study, samples were taken based on the purposive sampling method using the cigarette industry from December 2015 to January 2023. The results showed that the samples studied indicated that Wismilak Inti Makmur was in a bullish phase which indicated that Wismilak Inti Makmur was in an increasing share price.

Keywords— Investing Decisions, Cigarette Industry, Technical Analysis

Abstrak— Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keputusan investasi saham dengan pendekatan analisis teknikal pada industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian terapan dengan analisis deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini sampel diambil berdasarkan metode Purposive Sampling dengan menggunakan industri rokok dari Desember 2015 sampai dengan Januari 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sampel yang diteliti menunjukkan bahwa Wismilak Inti Makmur sedang dalam keadaan fase *bullish* yang mengindikasikan bahwa Wismilak Inti Makmur berada dalam kenaikan harga saham.

Kata Kunci— keputusan investasi, industri rokok, analisis teknikal

I. PENDAHULUAN

Tujuan investasi adalah memilih aset sedemikian rupa untuk memaksimalkan kesejahteraan investor karena semakin besar return yang diterima investor semakin besar pula kesejahteraan investor tersebut. Kegiatan investasi dapat dilakukan oleh masyarakat secara individu maupun bersama-sama.

Pasar modal merupakan salah satu jenis investasi yang dapat digunakan untuk memperoleh keuntungan dimasa datang. Pasar modal dapat menimbulkan hubungan yang positif antara pelaku usaha dengan investor karena para pelaku usaha untuk melakukan ekspansi pada

perusahaannya diperoleh dari investor yang mempunyai dana lebih sedangkan investor berinvestasi kedalam pasar modal agar memperoleh keuntungan dari dana yang diinvestasikannya [1].

Salah satu investasi yang sedang marak di Indonesia adalah investasi saham. Investasi di saham memang cukup menjanjikan karena investor bisa mendapatkan return yang cukup besar, puluhan bahkan ratusan persen dalam waktu yang singkat (satu hari, satu minggu, atau satu bulan tergantung kondisi pasar). Namun, apabila salah dalam pengambilan keputusan, berinvestasi pada saham dapat kebangkrutan investor dalam waktu yang singkat pula. Sehingga diperlukan analisis investasi saham untuk menghindari resiko yang akan terjadi

Analisis fundamental dan teknikal menjadi strategi yang banyak digunakan investor untuk dapat menciptakan keberhasilan dalam berinvestasi. Analisis teknikal merupakan metode yang lebih dipengaruhi oleh faktor psikologi investor dalam menentukan pergerakan harga saham. Pada analisis fundamental informasi mendalam terkait kinerja perusahaan menjadi dasar dalam melihat peluang dalam berinvestasi .

Dipilihnya perusahaan rokok sebagai obyek penelitian karena industri rokok merupakan industri yang memiliki peranan penting bagi perekonomian Indonesia. Pro dan kontra mengenai keberadaan industri rokok bermunculan. Dari komoditi tersebut lahir berbagai keuntungan yang diperoleh oleh negara yaitu pendapatan pajak, serta penyerapan tenaga kerja, namun disisi lain rokok dianggap merugikan kesehatan masyarakat. Meskipun dari pro kontra tersebut akan tetapi sampai saat ini masih dapat bertahan.

.Penelitian terdahulu yang sudah dilakukan antara lain adalah penelitian yang dilakukan [2] mendapatkan hasil penelitian Pada saham EMTK yang memiliki trend *bullish*, volume yang naik signifikan dari periode 2019-2021 serta membentuk pola *cup and handle* (*bullish*) sehingga saham EMTK memiliki risiko yang rendah jika dilakukan pembelian untuk dimasukkan portofolio investasi. Sedangkan pada saham UNVR dari awal periode 2019-2021 memiliki trend *bearish* dan pada akhir tahun 2021

membentuk pola bearish flag sehingga memiliki risiko yang tinggi jika menginvestasikan dana kita pada saham UNVR. Money management merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam membuat keputusan berinvestasi saham. Semakin baik literasi keuangan dan perilaku keuangan seseorang dalam mengatur money management-nya maka semakin mudah dalam mengambil keputusan berinvestasi saham, sehingga dana yang dialokasikan untuk berinvestasi dapat dimanfaatkan dengan baik. Seperti melakukan pemilahan pada beberapa sektor (diversifikasi portofolio) untuk mengurangi terjadinya risiko..

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Analisis dan Penilaian Saham

2.2.1 Analisis Teknikal

Analisis teknikal yaitu cara dalam menaksir harga saham, dengan melihat transformasi harga saham pada waktu yang lampau, volume transaksi dan indeks harga saham gabungan (IHSG). Pergerakan harga yang di dasarkan pada pergerakan harga saham itu sendiri di masa dulu menggunakan tiga dasar persepsi yaitu, "1). Market Price Discount Everthing terlihat dari perubahan chart yang dapat memberikan dampak pada market; 2) Price Moves in Trend dilihat dari pergerakan harga tidak bergerak secara fluktuasi namun terjadi dalam satu pattern (trend) dan pergerakannya tidak akan berhenti sebelum ada tanda-tanda perubahan arah; dan 3) History Repeats It self adalah perilaku menyikapi berita pasar di masa lampau sama dengan sekarang [2].

Pada penerapannya, investor menggunakan indikator tertentu untuk memprediksi dan menentukan keputusan membeli atau menjual saham. Moving average (MA) merupakan indikator utama yang sering digunakan oleh investor ketika menggunakan analisis teknikal. Indikator ini bermanfaat untuk dapat mengenali tren dan kemungkinan pembalikan arah harga saham [3].

Penelitian ini menggunakan *Moving Average 10* dan *Moving Average 50* sebagai dasar pengambilan keputusan investasi saham.

2.2.2 Analisis Fundamental

Analisis fundamental merupakan analisis untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Analisis fundamental lebih menekankan pada penentuan nilai intrinsik dari suatu saham. Untuk melakukan analisis yang bersifat fundamental, diperlukan pemahaman tentang variabel-variabel yang mempengaruhi nilai intrinsik sebuah saham. Nilai inilah yang diestimasi oleh investor dan hasil dari estimasi ini dibandingkan dengan nilai pasar sekarang (current market price) sehingga dapat diketahui saham-saham yang overvalue maupun yang undervalue [4].

2.2 Pengambilan keputusan investasi

Dilihat dari analisis teknikal, keputusan pengambilan keputusan investasi menggunakan *Moving Average 10* dan *Moving Average 50*. Jadi, pedoman dalam pengambilan keputusan saham dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jika *Moving Average 10* berada diatas *Moving Average 50* maka dalam keadaan fase *Bullish*. Ini berarti bahwa harga saham sedang mengalami kenaikan.
2. Jika *Moving Average 10* berada dibawah *Moving Average 50* maka dalam keadaan fase *Bearish*. Ini berarti bahwa harga saham sedang mengalami penurunan.

Keputusan Investasi yang tepat dilakukan adalah pada perusahaan yang sahamnya dalam kondisi *bullish*

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian terapan (Applied Research) dengan analisis kuantitatif yang bersifat deskriptif. Jenis penelitian kuantitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang tidak menggunakan hipotesis didalam penelitian.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan berdasarkan metode pengambilan sampel bertujuan (Purposive Sampling) yaitu teknik penentuan sampling dengan pertimbangan tertentu (Judgment Sampling) dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria sampel yaitu:

1. Perusahaan rokok yang terdaftar di bursa efek indonesia dari bulan Desember 2015 – Januari 2023.
2. Perusahaan menunjukkan laba positif tiap tahunnya selama bulan Desember 2015 – Januari 2023

Dari kriteria sampel tersebut didapatkan data dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Sampel Industri Rokok

| No. | Kode | Nama Industri |
|-----|------|--------------------------|
| 1. | GGRM | Gudang Garam Tbk |
| 2. | HMSP | H. M. Sampoerna Tbk |
| 3. | WIIM | Wisnilak Inti Makmur Tbk |

IV. HASIL PEMBAHASAN

1. Gudang Garam Tbk



Gambar 1 *Moving Average 10 dan 50 Gudang Garam Tbk*

Dari data teknikal Gudang Garam Tbk menunjukkan bahwa Pada Tahun 2009 sampai Tahun 2019 Gudang Garam Tbk berada pada fase *bullish* karena *Moving Average 10* (garis putih) berada diatas *Moving Average 50*

(garis kuning) yang artinya Gudang Garam Tbk sedang mengalami kenaikan harga saham.

Pada Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2023 masih berada fase *bearish* karena *Moving Average* 50 (garis kuning) berada diatas *Moving Average* 10 (garis putih) yang artinya Gudang Garam Tbk pada Tahun 2023 sedang mengalami penurunan harga saham.

2. H.M. Sampoerna Tbk



Gambar 2 Moving Average 10 dan 50 H.M. Sampoerna Tbk

Dari data teknikal H.M. Sampoerna Tbk menunjukkan bahwa Pada Tahun 2010 sampai Tahun 2018 H.M. Sampoerna Tbk berada pada fase *bullish* karena *Moving Average* 10 (garis putih) berada diatas *Moving Average* 50 (garis kuning) yang artinya H.M. Sampoerna Tbk sedang mengalami kenaikan harga saham.

Pada Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2023 masih berada fase *bearish* karena *Moving Average* 50 (garis kuning) berada diatas *Moving Average* 10 (garis putih) yang artinya H.M. Sampoerna Tbk pada Tahun 2023 sedang mengalami penurunan harga saham.

3. Wismilak Inti Makmur Tbk



Gambar 3 Moving Average 10 dan 50 Wismilak Inti Makmur Tbk

Dari data teknikal Wismilak Inti Makmur Tbk menunjukkan bahwa Pada Tahun 2013 sampai Tahun 2019 Wismilak Inti Makmur Tbk berada pada fase *bearish* karena *Moving Average* 50 (garis kuning) berada diatas *Moving Average* 10 (garis putih) yang artinya Wismilak Inti Makmur Tbk sedang mengalami kenaikan harga saham.

Pada Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2023 berada fase *bullish* karena *Moving Average* 10 (garis putih) berada diatas *Moving Average* 50 (garis kuning) yang artinya Wismilak Inti Makmur Tbk pada Tahun 2023 sedang mengalami kenaikan harga saham.

V. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan berdasarkan metode pengambilan sampel bertujuan (Purposive Sampling). Dari data teknikal pada tahun 2023 Gudang Garam Tbk masih berada posisi *bearish*, H.M. Sampoerna Tbk juga berada pada posisi *bearish* sedangkan Wismilak Inti Makmur Tbk berada pada posisi *bullish*. Dari hasil teknikal diatas maka direkomendasikan untuk membeli saham Wismilak Inti Makmur Tbk karena sedang pada fase *bullish* yang berarti saham Wismilak Inti Makmur Tbk sedang mengalami kenaikan harga saham.

REFERENCES

- [1] H. HABIBURRAHMAN, “Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti Di Bursa Efek Indonesia,” *J. Manaj. dan Bisnis Univ. Bandar Lampung*, vol. 5, no. 2, pp. 112–129, 2015.
- [2] M. Ulil and W. Savitri, “Analisis Teknikal dan Money Management dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index),” vol. 20, no. 4, 2022.
- [3] D. J. Sulistio, “Kombinasi Analisis Fundamental dengan Analisis Teknikal dalam menghasilkan Return Saham,” *Account. Bus. Inf. Syst. J.*, vol. 8, no. 2, pp. 1–16, 2020.
- [4] A. R. Makkulau and I. Yuana, “Penerapan Analisa Fundamental dan Technical Analysis Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Keinginan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah,” *YUME J. Manag.*, vol. 4, no. 3, pp. 165–180, 2021.